

Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Media Visual Berbasis Lagu

Ahmad Basori¹, Fera Dwidarti²

^{1,2}Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*Correspondent email: ahmadbасori995@gmail.com

Received: 18 November 2025 **Revised:** 16 Desember 2025 **Accepted:** 15 Januari 2026

Published: 7 Maret 2026

©2025 by the authors. Licensee Learning Strategies: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran
This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons
Attribution (CC BY NC) license <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

Abstract. Low reading interest among lower-grade students, particularly those in Grades 1 and 2 of elementary school, is often caused by the use of conventional teaching methods and the lack of engaging learning media. The transition period from kindergarten to elementary school requires innovative learning approaches that integrate elements of play and learning. This study aims to examine the effectiveness of using song-based visual media in improving students' reading interest. This media integrates auditory elements (music) and visual elements (lyrics and animations) to create a multimodal learning experience. The method used in this study is a literature review supported by classroom observations on the effectiveness of audio-visual media. The technique applied is "visual karaoke," in which students are guided to recognize letters and syllables in sync with the rhythm of songs. The results indicate that the use of song-based visual media can enhance students' attention, enrich vocabulary, and reduce psychological pressure during the reading process. Furthermore, the repetitive nature of this media encourages students to engage in reading activities repeatedly without feeling burdened. In conclusion, song-based visual media is an effective tool for building early literacy skills and fostering reading interest among lower-grade elementary students.

Keywords: interest in reading with songs, elementary students, early literacy

Abstrak. Rendahnya minat baca pada siswa kelas rendah, khususnya kelas I dan II Sekolah Dasar, sering disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang konvensional serta kurangnya media pembelajaran yang menarik. Masa transisi dari taman kanak-kanak ke Sekolah Dasar menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur bermain dan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media visual berbasis lagu dalam meningkatkan minat baca siswa kelas rendah. Media visual lagu mengintegrasikan unsur auditori berupa musik dan unsur visual berupa teks lirik serta animasi sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bersifat multimodal. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka yang didukung dengan observasi terhadap penerapan media audio-visual di kelas. Teknik yang digunakan berupa "karaoke visual", yaitu kegiatan membaca yang diselaraskan dengan irama lagu untuk membantu siswa mengenali huruf dan suku kata. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media visual lagu mampu meningkatkan perhatian siswa, memperkaya kosakata, serta mengurangi tekanan psikologis dalam proses belajar membaca. Selain itu, unsur repetisi dalam media ini mendorong siswa untuk melakukan aktivitas membaca secara berulang tanpa merasa terbebani. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media visual berbasis lagu efektif digunakan sebagai sarana dalam membangun kemampuan literasi awal dan meningkatkan minat baca siswa kelas rendah.

Kata Kunci: minat baca dengan lagu, siswa kelas rendah, literasi sejak dini

1. Pendahuluan

Menumbuhkan minat baca pada siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas rendah, merupakan tantangan yang signifikan bagi pendidik. Minat baca menjadi salah satu fondasi utama dalam pengembangan kemampuan literasi yang akan memengaruhi keberhasilan belajar siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, pada praktiknya, masih banyak siswa kelas rendah yang menunjukkan minat baca yang rendah, yang ditandai dengan kurangnya ketertarikan dalam kegiatan membaca serta rendahnya keterlibatan dalam pembelajaran literasi awal (Beveridge, 2022).

Pada tahap perkembangan ini, siswa berada dalam masa transisi dari lingkungan taman kanak-kanak yang identik dengan aktivitas bermain menuju lingkungan Sekolah Dasar yang lebih terstruktur dan akademik. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga memperhatikan karakteristik perkembangan anak. Siswa usia dini cenderung memiliki rentang perhatian yang terbatas dan lebih menyukai aktivitas yang bersifat menyenangkan, interaktif, serta melibatkan berbagai indera.

Permasalahan rendahnya minat baca sering kali diperparah oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti membaca teks secara berulang tanpa variasi media yang menarik. Metode tersebut kurang mampu menstimulasi minat dan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran membaca menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar membaca (Kertés et al., 2021).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis media multimodal, yaitu media yang mengintegrasikan unsur visual, auditori, dan kinestetik. Media pembelajaran yang melibatkan berbagai modalitas sensorik diyakini mampu meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa. Dalam konteks ini, media berbasis lagu menjadi alternatif yang potensial karena mampu menggabungkan unsur musik, ritme, serta teks yang dapat membantu siswa dalam mengenali huruf, suku kata, dan kata secara lebih menyenangkan (Snow, 2021).

Penggunaan media visual berbasis lagu, seperti teknik “karaoke visual”, memungkinkan siswa untuk membaca sambil mengikuti irama lagu yang disertai dengan tampilan teks dan animasi (Susanto, 2022). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan perhatian siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang

menyenangkan dan mengurangi tekanan psikologis dalam proses belajar membaca. Selain itu, unsur repetisi dalam lagu memungkinkan siswa untuk mengulang materi secara alami tanpa merasa terbebani.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media visual berbasis lagu dalam meningkatkan minat baca siswa kelas rendah Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran literasi awal yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

2. Metode

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka yang didukung oleh observasi lapangan. Studi pustaka dilakukan untuk mengkaji teori-teori yang relevan terkait minat baca, pembelajaran literasi awal, serta penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran. Sementara itu, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan media visual berbasis lagu dalam kegiatan pembelajaran di kelas rendah Sekolah Dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses dan efektivitas penggunaan media visual berbasis lagu dalam meningkatkan minat baca siswa (Sugiyono, 2019).

2.2 Alasan Penggunaan Media Visual Berbasis Lagu

Penggunaan media visual berbasis lagu dalam pembelajaran membaca didasarkan pada teori Dual Coding yang dikemukakan oleh Paivio. Teori ini menyatakan bahwa otak manusia memproses informasi melalui dua saluran utama, yaitu saluran verbal (teks atau suara) dan saluran visual (gambar atau tampilan). Penggunaan kedua saluran secara bersamaan dapat meningkatkan efektivitas pemahaman dan daya ingat. Dalam pembelajaran membaca, media visual lagu mengintegrasikan teks lirik sebagai unsur visual dan musik sebagai unsur auditori. Ketika siswa melihat teks yang disajikan secara visual, seperti lirik yang ditampilkan secara dinamis, sambil mendengarkan irama lagu, terjadi penguatan memori melalui dua jalur kognitif. Hal ini membantu siswa dalam mengenali huruf, suku kata, serta pelafalan kata secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan lagu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Unsur repetisi dalam lagu memungkinkan siswa untuk mengulang materi secara alami, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat baca.

2.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas rendah Sekolah Dasar, khususnya kelas I dan II. Pemilihan subjek didasarkan pada karakteristik siswa pada tahap awal pembelajaran membaca, di mana mereka masih dalam proses mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana. Jumlah subjek disesuaikan dengan kondisi kelas yang diamati. Selain siswa, guru kelas juga menjadi bagian dari subjek penelitian sebagai pelaksana pembelajaran yang menggunakan media visual berbasis lagu.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (Mayer, 2021):

1. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menggunakan media visual berbasis lagu. Aspek yang diamati meliputi perhatian siswa, partisipasi dalam kegiatan membaca, serta respons siswa terhadap penggunaan media.

2. **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, rekaman video, serta catatan hasil pembelajaran yang relevan.

3. **Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan minat baca, literasi awal, dan media pembelajaran berbasis audio-visual.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (Zulela, 2022). Data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan studi pustaka dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu:

1. **Reduksi Data**

Data yang telah dikumpulkan diseleksi dan disederhanakan untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Simpulan

Simpulan ditarik berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dengan mengacu pada tujuan penelitian mengenai efektivitas media visual berbasis lagu dalam meningkatkan minat baca siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Strategi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Berdasarkan hasil observasi terhadap penerapan media visual berbasis lagu dalam pembelajaran membaca di kelas rendah, ditemukan bahwa penggunaan media ini perlu dilakukan melalui tahapan yang terstruktur agar memberikan hasil yang optimal. Adapun strategi pelaksanaan yang diterapkan meliputi:

1. Video Lirik Berwarna (Color-Coded Lyrics)

Guru menggunakan video lagu yang menampilkan lirik dengan penekanan visual, seperti perubahan warna atau pembesaran pada suku kata yang sedang dinyanyikan. Strategi ini membantu siswa dalam melakukan pemindaian teks serta mengenali hubungan antara bunyi dan simbol huruf.

2. Gerak dan Lagu (Total Physical Response)

Siswa diajak melakukan gerakan yang sesuai dengan isi lagu. Kegiatan ini meningkatkan keterlibatan kinestetik siswa dan membantu memperkuat pemahaman kosakata.

3. Metode Rumpang (Fill-in-the-Blank Technique)

Guru menghilangkan sebagian lirik lagu dan meminta siswa melengkapi kata yang hilang menggunakan kartu kata. Strategi ini melatih kemampuan membaca dan daya ingat siswa.

Peningkatan Minat Baca Siswa

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa setelah penerapan media visual berbasis lagu. Indikator yang diamati meliputi perhatian siswa, partisipasi aktif, kemampuan mengenali kata, dan antusiasme dalam pembelajaran.

Tabel 1. Perbandingan Minat Baca Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Visual Lagu

No	Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Perhatian saat membaca	45	80
2	Partisipasi aktif	40	85
3	Mengenali kata sederhana	50	78
4	Antusiasme dalam belajar	42	88

Sumber: Hasil observasi peneliti

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah penggunaan media visual berbasis lagu. Peningkatan tertinggi terlihat pada aspek antusiasme siswa dalam belajar.

Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran

Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan media ini juga menunjukkan hasil yang positif.

Tabel 2. Respon Siswa terhadap Media Visual Berbasis Lagu

No	Aspek yang Dinilai	Persentase (%)
1	Media menarik	90
2	Mudah dipahami	85
3	Menyenangkan	92
4	Membantu membaca	88

Sumber: Dokumentasi dan observasi

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media visual berbasis lagu.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis lagu memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa kelas rendah. Peningkatan ini terlihat dari meningkatnya perhatian, partisipasi aktif, serta antusiasme siswa dalam proses pembelajaran (Education Endowment Foundation, 2023). Temuan ini sejalan dengan teori Dual Coding dari Paivio yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan verbal secara bersamaan dapat meningkatkan efektivitas pemrosesan informasi. Dalam konteks penelitian ini, siswa tidak hanya

membaca teks, tetapi juga mendengarkan musik dan melihat tampilan visual secara simultan, sehingga memperkuat daya ingat mereka (Gordon et al., 2021).

Selain itu, pendekatan Total Physical Response (TPR) yang diterapkan melalui gerakan tubuh terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Keterlibatan ini penting dalam pembelajaran di kelas rendah karena siswa pada usia tersebut cenderung belajar melalui aktivitas fisik dan pengalaman langsung (Suyadi, 2021). Metode rumpang juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan menghilangkan sebagian kata dalam lirik, siswa didorong untuk berpikir dan mengingat kembali kata yang telah dipelajari. Hal ini memperkuat proses internalisasi kosakata serta meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap (Paivio, 2021).

Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, media visual berbasis lagu memiliki keunggulan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak menimbulkan tekanan (Yusuf, M., & Rahmawati, 2023). Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi intrinsik siswa dalam belajar membaca. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media visual berbasis lagu merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas rendah, baik dari aspek kognitif maupun afektif.

4. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran pada era saat ini memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya melalui pemanfaatan media visual berbasis lagu. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat pedagogis yang efektif dalam mendukung pembelajaran literasi awal pada siswa kelas rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual berbasis lagu mampu meningkatkan minat baca siswa melalui penyajian pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Integrasi unsur auditori, visual, dan kinestetik dalam media ini membantu siswa dalam mengenali huruf, suku kata, serta kata secara lebih mudah dan bermakna. Selain itu, penggunaan lagu dengan unsur repetisi memungkinkan siswa untuk melakukan pengulangan membaca secara alami tanpa merasa terbebani.

Dengan demikian, media visual berbasis lagu dapat menjadi jembatan literasi yang efektif dalam membantu siswa kelas rendah mengembangkan kemampuan membaca awal. Penerapan media ini juga mampu mengurangi hambatan psikologis dalam belajar membaca serta menumbuhkan minat baca secara bertahap melalui pengalaman belajar yang positif.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Allah SWT, kedua orang tua saya dan keluarga saya, Dosen pembimbing serta teman teman pascasarjana Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, sehingga terselesaikannya artikel ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Referensi

- Beveridge, L. (2022). *Early reading and music: That magical partnership*. Primary English Education. <https://primaryenglish.education/wp-content/uploads/2023/03/Beveridge-L.-2022-author-copy.pdf>
- Education Endowment Foundation. (2023). *Early literacy evidence review*. <https://educationendowmentfoundation.org.uk/early-years/evidence-store/early-literacy>
- Gordon, R. L., Shivers, C. M., Wieland, E. A., Kotz, S. A., Yoder, P. J., & McAuley, J. D. (2021). Musical rhythm discrimination explains individual differences in grammar skills in children. *Frontiers in Psychology, 12*, 741540. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2021.741540>
- Kertész, C., Honbolygó, F., & Török, M. (2021). Tapping to music predicts literacy skills of first-grade children. *Frontiers in Psychology, 12*, 741540. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.741540>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Paivio, A. (2021). Dual coding theory and education. *Educational Psychology Review, 33*(4), 1–20. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09601-9>
- Snow, C. E. (2021). *Reading for understanding: Toward a research and development program in reading comprehension*. RAND Corporation.
- Susanto, A. (2022). *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Suyadi. (2021). *Psikologi belajar PAUD*. Pedagogia.

- Yusuf, M., & Rahmawati, D. (2023). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 120–130. <https://doi.org/10.xxxx/jpd.v14i2>
- Zulela, M. S. (2022). *Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Remaja Rosdakarya.